PEMKAB KOBAR KOMIT TERUS BERUPAYA MEMUTUS TRANSMISI PENULARAN VIRUS POLIO



Sumber gambar: https://kalteng.antaranews.com/

Pangkalan Bun (ANTARA) - Penjabat (Pj) Bupati Kotawaringin Barat (Kobar), Kalimantan Tengah Budi Santosa memastikan bahwa pihaknya selaku pemerintah kabupaten, telah komit untuk terus berupaya memutus penularan virus polio.

Kepastian itu disampaikan dirinya pada saat menghadiri sekaligus mencanangkan pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Pangkalan Bun, Selasa,

"Itulah kenapa dilaksanakan PIN.Karena ini sebagai salah satu upaya memutus transmisi penularan virus polio di daerah kita," tambahnya,

Adapun pencanangan tersebut ditandai dengan imunisasi kepada anak usia bayi, anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia pra sekolah atau PAUD/TK, dan anak usia sekolah dasar. Yang di laksanakan di Puskesmas Kecamatan Kumai.

Budi mengatakan, kegiatan PIN Polio ini di laksanakan serentak di seluruh puskesmas yang ada di kabupaten Kobar.

"Melalui PIN Polio ini sebagai upaya pemerintah untuk menyiapkan adik-adik, kader kader bangsa, penerus kita untuk kedepannya lebih sehat," ucapnya.

Pj Bupati Kobar itu pun berpesan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam mendukung kelancaran kegiatan PIN tersebut.

"Saya mengharapkan para pengendali kebijakan, petugas kesehatan, dan seluruh elemen yang ada untuk mendukung kegiatan ini, tujuan makro dari peningkatan kesehatan adalah mengarah kepada peningkatan sumber daya manusia yang kuat," ungkapnya

Tidak hanya itu, dirinya juga mengingatkan kepada masyarakat untuk terus menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

"Sesungguhnya masyarakat lah yang berperan sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan berbagai penyakit," demikian Budi Santosa.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Kobar Rody Iskandar menyampaikan, bahwa Kabupaten Kobar masuk dalam tahap pelaksanaan PIN Polio tahap 2 yang dimulai pada tanggal 23 Juli 2024.

Di mana PIN Polio tahap 2 di Kobar dilaksanakan sebanyak dua putaran dengan sasaran seluruh anak usia 0-7 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

"Adapun jumlah sasaran 39.453 anak yang dilaksanakan di 677 pos PIN di seluruh kecamatan," beber dia.

Rody menambahkan, dengan dimulainya PIN Polio ini, diharapkan penularan virus polio di Kabupaten Kobar dapat dihentikan dan kejadian luar biasa penyakit polio dapat dicegah.

"Jadi anak-anak di Kabupaten Kobar tumbuh sehat dan kuat," demikian Rody Iskandar.

Sumber Berita:

- 1. https://kalteng.antaranews.com/berita/706284/pemkab-kobar-komit-terus-berupaya-memutus-transmisi-penularan-virus-polio, Selasa, 23 Juli 2024.
- 2. https://mmc.kotawaringinbaratkab.go.id/berita/pemkab-kobar-gelar-pencanangan-pin-polio, Selasa, 23 Juli 2024.

Catatan:

Pemerintah dapat mengadakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio untuk memutus transmisi virus polio dan meningkatkan imunitas terhadap polio. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

PIN merupakan kegiatan Imunisasi massal yang dilaksanakan secara serentak di suatu negara dalam waktu yang singkat. PIN bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran suatu penyakit dan meningkatkan herd immunity (misalnya polio, campak, atau Imunisasi lainnya). Imunisasi yang diberikan pada PIN diberikan tanpa memandang status Imunisasi sebelumnya.